

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.¹

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun. Peran guru sangatlah besar terhadap kemajuan bangsa. Di tangan guru inilah akan melahirkan anak-anak didik yang baik jika peran guru pun maksimal dalam mendidiknya.

Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar dapat dengan mudah memahami jiwa dan watak anak didik.²

Peran guru sebagai pendidik, guru berperan untuk menanamkan budi pekerti, etika, moral, akhlak, sopan santun, tata

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm.37

krama dan adab. Jadi ketika guru mendidik ranah yang harus diperhatikan adalah ranah afektif (sikap) peserta didiknya.³ Terlebih lagi bagi seorang guru PAI hal itu menjadi tanggung jawab besar di pundaknya.

Guru sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan, tentu guru dibantu dengan komponen lainnya termasuk kepala sekolah, orang tua dan lingkungan serta semua pihak yang ikut berperan memperlancar proses geraknya guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu peranan guru sangat mempengaruhi terhadap keadaan peserta didiknya. Bahkan tugas guru bukan hanya memberi ilmu saja tetapi juga sebagai perencana, pembimbing, evaluator serta motivator bagi siswa.

Dengan kenyataan ini guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk memperbaiki kepribadian dan perkembangan anak didiknya. Terlebih lagi, seorang guru PAI diharapkan mampu memberikan keilmuannya dan dapat membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran Islam melalui aktivitas- aktivitas keagamaan di dalam sekolah. Hasil observasi awal di lapangan bahwa SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang adalah tempat pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah milik Yayasan Abul Yatama.

SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang merupakan SD yang berbasis islami, tidak hanya menciptakan

³ Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional : Harapan dan Kenyataan*, (Semarang: Need's Press, 2012), hlm. 27.

peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga mencetak generasi *khairu ummah* dan juga menumbuhkan jiwa *religious* kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, hal ini menjadi tugas besar khususnya bagi guru PAI nya.

Berdasarkan pengamatan di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang sering di jumpai laporan wali peserta didik kepada pihak sekolah mengenai adanya penurunan aktivitas keagamaan anaknya seperti : Sholat dan membaca Al-Qur'an.⁴ Secara ideal seharusnya itu tidak terjadi karena SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang memiliki beberapa aktivitas keagamaan siswa di sekolah. Hal ini tentu banyak faktor yang menyebabkan penurunan aktivitas keagamaan pada siswa, namun peneliti lebih spesifik mengamati tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan aktivitas keagamaan siswa karena merupakan tanggung jawab serta tugas guru PAI sebagai pendidik agama. Untuk itu peneliti mengambil judul tentang ***“Peran Guru PAI dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Aktivitas Keagamaan Siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang”***.

⁴ Observasi awal pada hari Kamis, 02 Nopember 2012.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru PAI dalam perencanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam perencanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.
- b. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat dijelaskan manfaat penelitiannya, sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ketarbiyahan terutama yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa. Sehingga dapat memajukan pendidikan Islam di masa depan.
- b. Secara praktis, dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya maupun para pengajar khususnya agar menyadari betapa pentingnya peran pendidik khususnya guru PAI dalam perencanaan dan aktivitas keagamaan di kalangan peserta didiknya.
- c. Secara Instruksional/ kelembagaan, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa dan juga sebagai dasar untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik

fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.⁵ Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan sosiologis.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang yang terletak di jalan Durian Selatan 1/6 Srandol Wetan Banyumanik Semarang. Letak sekolah yang cukup strategis sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai Rabu, 04 Juni 2014 sampai dengan Senin, 16 Juni 2014.

3. Sumber data

Sumber data yang menjadi penelitian ini peneliti kelompokkan menjadi dua macam kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009), hlm. 159.

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para guru PAI SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁷ Adapun sumber data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, dewan guru, siswa, dan dokumen-dokumen sekolah seperti program kerja sekolah, dan buku-buku literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

4. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan agar jelas tentang obyek penelitian ini, maka kiranya perlu adanya fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga fokus penelitian yang perlu dikaji yaitu :

⁶ Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 150.

⁷ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), hlm. 91.

- a. Mengenai peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa.
- b. Perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa.
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti data tentang gambaran umum SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum sekolah. Kemudian data perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa, peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa, dan data faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Semua data tersebut didapat dari guru PAI, Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melancarkan proses penelitian nanti, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸ Wawancara ini dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa SD Islam Hidayatullah. Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi tentang peran guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁹

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Yaitu keadaan atau suasana kerja kepala sekolah, tenaga guru, keadaan sarana dan prasarana serta penggunaannya, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, peran guru PAI dalam perencanaan dan

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), jil. II, hlm. 193.

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 175.

pelaksanaan kegiatan keagamaan serta kegiatan lain yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data profil SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang meliputi sejarah berdirinya SD Islam Hidayatullah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan dan jumlah tenaga guru serta tenaga lainnya, keadaan dan jumlah siswa, dan data lain dalam lembaga penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi dan member check.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹¹

Setelah menggunakan triangulasi, kemudian pengecekan diskusi teman sejawat. Data yang diperoleh didiskusikan bersama teman sejawat agar bisa menilai kevalidan dan kredibelnya data.

Adapun member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan menggunakan member check maka akan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.¹²

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 372.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hlm. 372.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita.¹⁴

Teknis analisis ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

¹⁴ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.197.